

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Barbershop merupakan usaha cukur rambut yang saat ini digandrungi oleh hampir semua kalangan mulai dari remaja hingga dewasa. Usaha *barbershop* ini cukup menjanjikan karena seiring berjalannya waktu, *barbershop* mulai mengembangkan layanannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Saat ini *barbershop* menyediakan berbagai macam layanan yang dapat memanjakan pelanggan seperti potong rambut, cat rambut, perawatan rambut, *smoothing* dan lain sebagainya. Berbeda dengan sebelumnya, *barbershop* hanya menyediakan layanan potong rambut saja. Pelanggan dapat mudah menikmati layanan tersebut hanya dengan mendatangi lokasi *barbershop*. Pelanggan dapat memilih model rambut yang diinginkan hanya dengan menunjukkan foto, selanjutnya karyawan *barbershop* dapat segera memotong rambut pelanggan sesuai yang diinginkan. Jika pelanggan selesai menikmati layanan pada *barbershop* tersebut, pelanggan dapat langsung melakukan pembayaran virtual menggunakan *payment gateway* midtrans. Salah satu *barbershop* di Surabaya yang menyediakan layanan tersebut ialah Harry Salon.

Dibalik semua layanan yang ditawarkan oleh Harry Salon, terdapat pula kelemahan dalam sistem Harry Salon. Pada Harry Salon ini masih melakukan pencatatan laporan keuangan yang masih konvensional [1]. Dengan pencatatan laporan keuangan secara konvensional ini dapat menyebabkan kurang efektifnya rekapitulasi omzet, serta dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Pemilik *barbershop* mengalami kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data karena harus memasukkan bukti penjualan yang telah dicatat secara konvensional ke *Microsoft Excel* setiap harinya, hal ini juga dapat menyebabkan hasil laporan menjadi kurang akurat dan membutuhkan waktu yang lama.

Selain itu, juga terdapat kelemahan lain yaitu sistem antrian yang masih kurang terstruktur. Pelanggan yang ingin menikmati layanan harus mendatangi lokasi secara langsung tanpa melakukan booking antrian. Hal ini dapat menyebabkan antrian yang membludak dan tidak terstruktur. Pelanggan menjadi lama menunggu serta antrian menjadi tidak terstruktur sehingga dapat memakan banyak waktu pelanggan. Selain itu, juga terdapat beberapa pelanggan yang lebih memilih untuk pulang karena antrian yang tidak terstruktur ini.

Selain masalah antrian dan pencatatan laporan keuangan, juga terdapat permasalahan lain yaitu inventaris barang yang kurang terstruktur dan kesulitan menerima *feedback* kepuasan pelanggan yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan layanan. Sistem layanan yang kurang terorganisir dapat menyebabkan ketidakefisienan operasional, penurunan kualitas layanan, dan ketidakpuasan pelanggan. Kesulitan dalam menerima *feedback* pelanggan juga menghambat proses evaluasi dan peningkatan kualitas layanan, karena salon tidak mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan. Tanpa adanya *feedback*, salon tidak dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Dengan berkembangnya teknologi dapat membantu memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan. Salah satu bentuk perkembangan teknologi tersebut adalah android, dengan android berupa *smartphone* masyarakat menjadi mudah mendapatkan informasi yang diinginkan [2]. Dengan menggunakan bahasa pemrograman *flutter*, aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen pada Harry Salon ini dapat dikembangkan. Selain itu, dengan *MySQL* yang dihubungkan melalui API dan dikembangkan menggunakan *Node.js* dapat digunakan untuk menyimpan data menjadi lebih terstruktur. Dengan metode *waterfall* serta menggunakan bahasa pemodelan grafis *Unified Modeling Language Iconix Process* dapat memudahkan dalam perancangan aplikasi. Metode *waterfall* menggunakan alur proses perancangan secara sistematis dan terstruktur, terdapat beberapa tahapan seperti *Requirement Analysis*, *System Design*, *Implementation*, *Testing*, *Deployment and Maintenance* [3].

Laporan ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis android yang dapat meningkatkan kualitas layanan Harry Salon. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pengelolaan antrian pelanggan, pencatatan laporan keuangan dan *inventory* barang. Selain itu, pelanggan dapat memberikan *feedback* yang dapat digunakan evaluasi dan perbaikan layanan oleh Harry Salon. Dengan menggunakan aplikasi android dalam pengelolaan layanan dapat meningkatkan kualitas layanan pada Harry Salon.

1.2 Topik dan Batasannya

Dalam pengambilan topik ini terdapat beberapa batasan masalah. Aplikasi yang dikembangkan ini dikhususkan untuk platform android dengan minimal versi android *lollipop* atau yang lebih baru. Hal ini karena minimal versi *lollipop* memiliki performa yang baik sehingga aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan aman sesuai dengan fungsionalitasnya. Aplikasi ini dirancang khusus untuk kebutuhan Harry Salon agar dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan melalui integrasi teknologi. Dengan aplikasi ini, Harry Salon dapat meningkatkan kualitas layanannya dan memberikan pengalaman yang baik untuk setiap pelanggan.

Aplikasi ini hanya dapat digunakan ketika perangkat pengguna terhubung dengan internet. Koneksi internet diperlukan untuk sinkronisasi data secara *real time* serta memastikan bahwa informasi yang ditampilkan merupakan informasi terbaru dan akurat. Proses pengembangan aplikasi ini menggunakan pemodelan *UML Iconix*

Process sehingga dapat membantu developer dalam merancang sistem secara terstruktur dan efisien. Fitur utama yang dirancang pada aplikasi ini mencakup pengelolaan antrian pelanggan, pencatatan laporan keuangan, *inventory* barang dan *feedback* kepuasan pelanggan. Semua fitur yang dirancang telah disesuaikan untuk kebutuhan Harry Salon sehingga akan meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan pada Harry Salon.

1.3 Tujuan

Tujuan dari Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen pada Harry Salon adalah untuk menghasilkan perancangan sistem perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan Harry Salon, sehingga dapat memudahkan dalam mengelola antrian pelanggan, mencatat laporan keuangan, mengelola inventaris barang, serta memantau *feedback* pelanggan. Selain itu, tujuan penulisan laporan ini untuk merancang aplikasi menggunakan metode *waterfall* dan melakukan pengujian menggunakan *blackbox testing* serta *System Usability Scale (SUS)*. Dengan aplikasi ini, Harry Salon dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan serta memaksimalkan layanan dan fasilitas yang telah disediakan.

1.4 Organisasi Tulisan

Berikut merupakan organisasi tulisan dari penelitian berikut:

- a. Pendahuluan : Pada bagian pendahuluan berisi terkait latar belakang, topik dan batasan serta tujuan dari penulisan penelitian ini.
- b. Studi Terkait : Pada bagian studi terkait berisi ulasan dari beberapa referensi yang mendasari pengembangan rancang bangun aplikasi ini.
- c. Sistem yang Dibangun : Pada bagian sistem yang dibangun berisi terkait perancangan dan implementasi sistem yang dibangun dalam penelitian ini.
- d. Evaluasi : Pada bagian evaluasi berisi analisis terkait hasil yang diperoleh dalam penelitian.
- e. Kesimpulan : Pada bagian ini berisi terkait kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.